

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi metode pembelajaran Tadabbur alam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk implementasi metode pembelajaran Tadabbur alam di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang diwujudkan dalam tiga kegiatan, yakni outbound, Sorogan Kitab Kuning dan Program Spesialisasi. Kegiatan outbound, dimana kegiatan tersebut melatih mental para siswa agar menjadi lebih tertata dan kuat. Selain itu juga, melatih kedisiplinan, tanggung jawab bersama dalam kelompok maupun individu; kegiatan Sorogan Kitab Kuning, kegiatan rutin mingguan yang dimana para siswa belajar lebih dalam terkait dengan Agama, yang dipelajari yaitu menggunakan kitab-kitab kuning, seperti halnya kitab Fathul Qorib; dan Program Spesialisasi, sebuah program yang membantu para siswa untuk mengembangkan sebuah bakat yang dimiliki. Program tersebut juga dapat membantu peningkatan keterampilan sekaligus kemandirian siswa.
2. Metode pembelajaran tadabbur alam mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam aspek, yakni rasa percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, bertanggung jawab, memiliki hasrat bersaing untuk maju, dan mampu mengambil keputusan. Dari keberhasilan guru meningkatkan kemandirian belajar, sehingga di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang berusaha untuk menciptakan generasi emas sebagai penerus

bangsa Indonesia, pemimpin-pemimpin yang hebat dan bijaksana. Seperti yang sudah peneliti tulis pada MOTTO diatas, “*Semua Anak Itu Istimewa dan Bisa Menjadi Juara*”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak terkait diantaranya yaitu :

1. Kepada Lembaga Madrasah

Diadakan penelitian ini diharapkan bahwasannya hasilnya dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, lembaga madrasah perlu mengadakan maupun mengikuti studi banding dengan madrasah lain untuk menemukan setiap solusi permasalahan yang dihadapi guru ketika melakukan proses pembelajaran. Sehingga diharapkan berkembangnya kemajuan tentang strategi maupun konsep untuk lebih meningkatnya dalam menciptakan generasi emas untuk bangsa dan negara kedepannya.

2. Kepada Guru

Bagi guru harus lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa, serta jangan pernah menyerah untuk selalu mengarahkan siswa untuk belajar yang lebih giat. Guru jangan merasa lelah untuk terus memotivasi siswanya dan selalu meningkatkan terus motivasi dan minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Bagi guru harus lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa, serta jangan pernah menyerah untuk selalu mengarahkan siswa untuk belajar tidak hanya belajar pada bidang agama Islam saja namun belajar pada bidang yang lainnya juga. Guru jangan merasa lelah untuk terus memotivasi

siswanya dan selalu meningkatkan terus motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Kepada Siswa

Sebaiknya para siswa lebih menyadari bahwa dalam proses belajar memang terasa lelah namun jangan sampai rasa lelah tersebut menjadikan alasan untuk malas-malasan belajar, lebih baik hasu dengan ilmu dari pada kekurangan ilmu, karena belajar tidak harus didalam kelas diluar juga bisa belajar, banyak yang harus siswa gali lebih dalam lagi dalam mencari ilmu, tanpa adanya ilmu semua terasa hampa.